

MANUSIA DAN KEADILAN

I. Keadilan

- Keadilan adalah pengakuan dan perlakuan yang seimbang antara hak dan kewajiban. Jika kita hanya menuntut hak dan lupa menjalankan kewajiban maka sikap dan tindakan kita akan mengarah pada pemerasan dan memperbudak orang lain.
- Keadilan Menurut Socrates
Keadilan bentuknya macam-macam, salah satunya di bidang pemerintahan keadilan dalam hal ini berarti ada saling pengertian adalah pemerintah dan rakyat.

- Keadilan Menurut Kong Hu Cu
Keadilan terbentuk apabila anak berfungsi sebagai anak. Ayah sebagai ayah ataupun raja sebagai raja.
- Keadilan menurut Aristoteles
Keadilan adalah kelayakan dalam tindakan manusia. Kelayakan berarti titik tengah diantara dua ujung ekstrim yang selalu banyak atau terlalu sedikit.

II. Kejujuran

- Jujur atau kejujuran berarti apa yang dikatakan seseorang sesuai dengan hati nuraninya. Jujur juga berarti seseorang bersih hatinya dari perbuatan yang dilarang oleh agama dan hukum.
- Jujur berarti pula menepati janji atau menepati kesanggupan baik yang telah diucapkan atau masih dalam hati (niat)
- Jujur mewujudkan keadilan sedangkan keadilan menurut kemuliaan abadi. Jujur memberikan keberanian dan ketentraman hati serta membuat luhurnya budi pekerti.

III. Kecurangan

- Kecurangan identik dengan tidak jujur. Curang atau kecurangan artinya apa yang dikatakan tidak sesuai dengan hati nuraninya.
- Orang berbuat curang karena mengharapkan keuntungan yang menimbulkan kesenangan.

- Berbagai macam sebab manusia berbuat curang ditinjau dari hubungan manusia dengan alam sekitarnya ada 4 aspek penyebab yaitu
 - aspek ekonomi,
 - aspek kebudayaan
 - aspek teknik.

IV. Pemulihan Nama Baik

- Nama baik merupakan tujuan orang, nama baik adalah nama yang tidak tercela.
- Tingkah laku atau perbuatan baik dnegan nama baik itu pada hakikatnya sesuai dengan kodrat manusia yaitu:
- Manusia menurut sifat dasarnya adalah mahluk moral
- Adanya aturan-aturan yang berarti sendiri yang harus dipatuhi manusia untuk mewujudkan dirinya sendiri sebagai pelaku moral.
- Pemulihan nama baik adalah kesadaran manusia akan segala kesalahannya (tobat).

Hal ini berkaitan dengan akhlak, akhlak berasal dari bahasa arab "Akhlaq", bentuk jamak khuluq dari kata khlaq yang berarti penciptaan. Oleh karena itu.

Tingkah laku dan perbuatan manusia harus sesuai dengan penciptaannya sebagai manusia. Terdapat tiga sebab manusia berbuat tidak sesuai penciptaannya yaitu harta, wanita, derajat /pangkat.

V. Manusia dan Keadilan

Keadilan tidak hanya didambakan namun juga agungkan. Setiap manusia berbeda dalam memandang keadilan, karena setiap manusia dipengaruhi oleh kepentingannya, sehingga tindakan seseorang dianggap sudah adil, namun oleh orang lain justru tindakan itu tidak adil.

- Ukuran keadilan ditentukan oleh soal hak dan kewajiban atau tanggung jawab. Hak adalah sesuatu yang setelah orang bersangkutan melaksanakan kewajiban yang menjadi tugasnya.
- Kewajiban atau tugas ialah pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh seseorang sesuai dengan petensi dan jabatannya.